

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

LOKASI:

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN
KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
(DP3AKBPM&D)**

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411



Disusun oleh:

Jueniver Rizqiars Derna 14102244018

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PLT PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Lokasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kab.Gunungkidul dengan:

Nama : Juniver Rizqiars Derna
NIM : 14102244018
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggung jawaban telah menulis dan menyusun laporan PLT Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul.

Wonosari, 15 November 2017

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator Lapangan PLT



Bagda Sumpena, SE
NIP. 19601024198303 1 007

Kepala DP3AKBPM&D



SUJOKO, S.Sos.M.Si
196010171989 03 1004

Ketua PLT



Setvodi Marrizal
NIM. 14102241012

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Entoh Tohani, M.Pd NIP.
NIP. 19800512 200501 1 00 1

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 18 September-15 November 2017 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kab.Gunungkidul. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester Ganjil yang telah berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dalam melaksanakan kegiatan dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Sujoko, S.Sos.M.Si selaku Kepala DP3AKBPM&D Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan praktik lapangan.
5. Bapak Bagda Sumpena, SE selaku pembimbing lapangan beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai DP3AKBPM&D yang telah membantu memperlancar program dan kegiatan kami.
6. Para PLKB yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PLT dan tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT di Lokasi DP3AKBPM&D.
7. Serta Rekan – rekan PLT satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan kegiatan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.

Wonosari, 15 November 2017

Jueniver Rizqiars Derna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL....	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	24
BAB III PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	35
LAMPIRAN.....	36
Lampiran 01. Serapan Dana.....	37
Lampiran 02. Matriks.....	39
Lampiran 03. RPP.....	40
Lampiran 04. Dokumentasi.....	52

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
DP3AKBPM&D KABUPATEN GUNUNGGIDUL.**

Disusun oleh:
Jueniver Rizqiars Derna
14102244018

ABSTRAK

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) adalah bentuk pengabdian dari perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah yang merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan tentang pendidikan dan kemasyarakatan.

Mahasiswa PLT UNY jurusan PLS mendapatkan tempat praktek yang salah satunya berlokasi di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Sebelum melakukan PLT di lokasi yang sudah ditentukan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah persiapan dari kampus berupa pembekalan dan *microteaching*, persiapan di lapangan berupa observasi lokasi praktik, penyerahan mahasiswa, perumusan program PLT, persiapan pra program PLT. Setelah melakukan beberapa persiapan barulah pelaksanaan program kegiatan PLT dijalankan. Pelaksanaan PLT dilakukan kurang lebih selama dua bulan.

Program kerja mahasiswa PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul meliputi kegiatan pra PPL, program kerja individu, program kerja penunjang, program kerja lembaga, program rutin lembaga, dan program insidental dengan jumlah jam sebanyak 303 jam. Program Kerja Individu yang terlaksana selama PLT antara lain: pembuatan *website* dan konten *website* yang baik sehingga dinas dapat memberikan informasi kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat melalui *website*, terlaksananya kegiatan PIK-R, BKR dan Peningkatan Kapasitas FAGK dengan baik dan lancar. Program kerja penunjang berupa arsip surat dinas, rapat internal dinas dan input analisis jabatan. Program kerja lembaga yang diikuti antara lain baksos, sosialisais dan monitoring evaluasi dana desa. Program rutin lembaga yang diikuti yaitu apel pagi dan koordinasi pmbagian tugas. Program insidental yang diikuti antara lain syukuran ulang tahun kepala dinas, pengenalan wisata pantai Gunungkidul. Dengan terlaksananya kegiatan PLT, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai manfaat keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon pendidik professional.

Kata kunci: *Tujuan PLT, Pelaksanaan Program PLT, Hasil PLT*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran secara praktik. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah maupun lembaga atau instansi pemerintah.

Kelompok PLT PLS UNY yang ditempatkan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan nonformal akan terus ditumbuhkembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 4 bidang yang terdapat dalam DP3AKBPM&D yaitu bidang pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan keluarga berencana.

Bidang pemerintahan desa mempunyai melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa. Bidang pemerintahan memiliki fungsi antara lain penyusunan rencana kebijakan teknis di bidang pemerintahan desa, penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pemerintahan desa. Bidang pemerintahan desa terdiri dari 3 seksi yaitu seksi kekayaan desa, seksi keuangan desa dan seksi bina administrasi dan perangkat desa.

Bidang Pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana, serta usaha ekonomi desa dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, bidang ini sejalan dengan tipe program developmental yang sasarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, dan perlindungan perempuan dan anak. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan. Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam melaksanakan tugasnya bermitra dengan instansi lain diluar DP3AKBPM&D.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di DP3AKBPM&D dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana. Dalam pelaksanaannya bidang ini melakukan tugasnya untuk mengatur jumlah keluarga dengan pembatasan yang dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PLT sebagai berikut:

1. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DP3AKBPM&D).

b. Visi

Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera

c. Misi

- 1) Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa.
- 2) Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender.
- 3) Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.
- 4) Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja.

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah DP3AKBPM&D agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.
- 2) Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan.
- 3) Mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan.
- 4) Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

e. Kontak

Alamat : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Telepon : (0274) 391411

Website : pemberdayaan.gunungkidulkab.go.id

2. Gambaran Umum Lembaga

a. Sarana dan Prasarana

DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap Adapun sarana yang tersedia sebagai penunjang kegiatan yang ada antara lain adalah mobil dinas, motor dinas dan bus. Sedangkan prasarana yang ada anatara lain adalah Ruang Kepala Dinas, Ruang Sekretaris Dinas, TU, Ruang Keuangan, Ruang Bidang Pemerintahan Desa, Ruang Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ruang Bidang Keluarga Berencana, Ruang Rapat, Ruang bagian Perencanaan, Musola, halaman parkir sekaligus halamn untuk apel dan kamar mandi.

a. Program DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul

1) Bagian Sekretariat

Sekretariat melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan administratif dan fungsional.

2) Bagian Keuangan

sub bagian keuangan memiliki tugas :

- a) menyusun rencana kegiatan subbagian keuangan
- b) merumuskan kebijakan teknis subbagian keuangan
- c) mempunyai rencana pekerja dan perjanjian kinerja subbagian keuangan
- d) mengelola administrasi keuangan, verifikasi dan pemberdayaan dinas
- e) menyusun laporan keuangan
- f) mengelola administrasi pendapat
- g) menyiapkan bahan perhitungan anggaran dinas
- h) menyelenggarakan sistem pengendalian inter subbagian keuangan
- i) menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang administrasi keuangan
- j) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan subbagian keuangan

3) Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi dan perlindungan perempuan dan anak

4) Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan kelembagaan, partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana.

5) Bidang pemberdayaan masyarakat

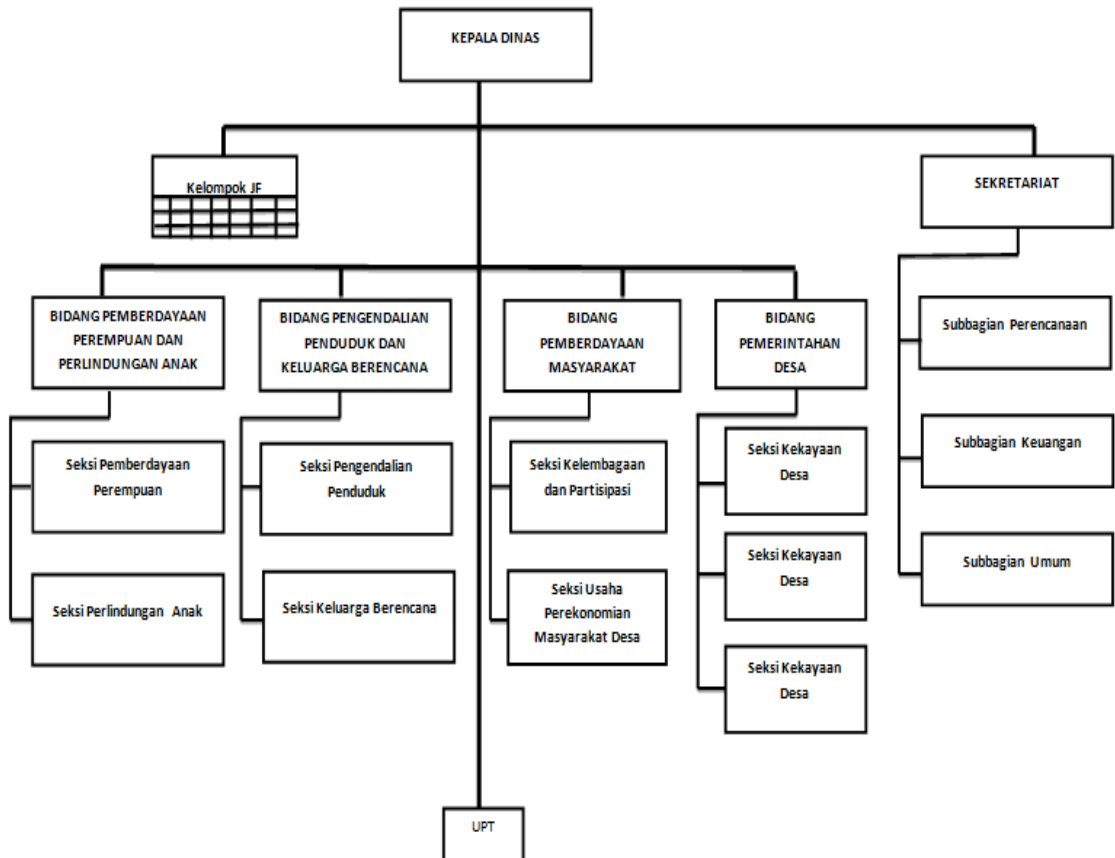
Bidang pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.

6) Bidang Pemerintahan Desa

Bidang pemerintahan desa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa.

b. Struktur Organisasi Kelembagaan

Adapun susunan kepengurusan DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

- Kepala Badan : Sujoko, S.Sos., M.Si.
- Sekretaris Badan : Dra. Sri Purwaningsih, Apt. M.Kes
- Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Subiyatoro, S.IP
- Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Rumiwati Hastuti
- Kepala Bidang Keluarga Berencana : Drs. Wijang Eka Aswarna, M.Si
- Kepala Bidang Pemerintahan Desa : M. Farkhan, S.Sos, M.AP

c. Tugas dan Fungsi

DP3AKBPM&D merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk

dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Dinas memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Untuk menjalankan tugas tersebut, maka dinas memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan umum di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 2) Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 3) Penyusunan rencana kerja dan perjanjian kerja di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 4) Pelaksanaan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, perlindungan perempuan dan anak.
- 5) Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi, dan edukasi keluarga berencana.
- 6) Pelaksanaan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana, serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.
- 7) Pelaksanaan pembinaan pemerintahan desa.
- 8) Penyelenggaraan sistem/ pengendalian intern di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 9) Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 11) Pengelola UPT (Unit Pelayanan Teknis)

B. Perumusan Program

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Adapun rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PLT

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan beberapa program kerja PLT UNY Semester Ganjil 2017 di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Penyusunan program kerja ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta hasil wawancara dengan pemangku kepentingan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Individu

- a. Pembuatan Konten Website
- b. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)
- c. Bina Keluarga Remaja (BKR)
- d. Peningkatan Kapasitas FAGK

2. Program Kerja Penunjang

- a. Arsip Surat Dinas
- b. Rapat Internal Dinas
- c. Input Analisis Jabatan

3. Program Kerja Lembaga

- a. Baksos KB di Gedangsari
- b. Deklarasi Gardu Handini di Purwosari
- c. Peresmian Gedung KB di Panggang
- d. P2TP2A
- e. Sosialisasi di SD Muh. Karangtengah
- f. Evaluasi P2WKSS di Desa Ngalang
- g. Penutupan TMMD I di Dadapayu
- h. Asosiasi Pedagang Jajanan Pasar Indonesia

- i. Monitoring Evaluasi Dana Desa

4. Program Rutin Lembaga

- a. Apel pagi
- b. Koordinasi Pembagian Tugas

5. Program Insidental

- a. Pelepasan dan Penerjunan PLT
- b. Syukuran Ulang Tahun Kepala DP3AKBPM&D
- c. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul
- d. Perpisahan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

A. Persiapan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PLT adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, M.Pd. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PLT berlangsung. Pembekalan PLT

merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan.

Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di masyarakat dalam program PLT. Selain dipersiapkan menjadi fasilitator mahasiswa Jurusan pendidikan luar sekolah (PLS) diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Program PLS memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan keterampilan yang memadai

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP UNY tahun 2017 dengan lokasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana,

Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP3AKBPM&D) Kab. Gunungkidul berjumlah 10 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 September 2017

Waktu : Pukul 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat DP3AKBPM&D

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PLT.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan. Perumusan program PLT didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh.

d. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa koordinasi dengan koordinator acara/program yang di lembaga maupun mitra lembaga. Selain itu dilakukan juga persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PLT termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat materi, modul, dan mempersiapkan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PLT yang telah dilaksanakan:

A. Program Individu

1. Pembuatan Konten Website

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan Konten Website (Artikel)
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh DP3AKBPM&D
Kegiatan	Pembuatan artikel untuk pengisian website.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat umum
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	Minggu ke-1, 4, 5 dan 7
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Pengisian <i>website</i> dinas dengan artikel-artikel kegiatan yang telah dilaksanakan.
Faktor Pendukung	Keluarga DP3AKBPM&D yang menyambut baik program dan dukungan dari DISHUB Kominfo
Faktor Penghambat	Kurangnya SDM yang terlatih untuk mengolah artikel untuk pengisian <i>Website</i>
Jumlah Jam	13 Jam

2. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan informasi kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi remaja.
Kegiatan	Sosialisasi kesehatan reproduksi
Sasaran Kegiatan	Remaja anggota PIK-R Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Kamis, 12 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Mahasiswa Rp60.000,- Balai Desa Rp100.00,-
Hasil Kegiatan	Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 1org PLKB dan 7org remaja (tamu undangan). Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang pengertian PIK-R oleh PLKB dan dilanjutkan pemberian materi tentang kesehatan reproduks oleh mahasiswa.
Faktor Pendukung	Antusias peserta yang hadir pada saat kegiatan
Faktor Penghambat	Kurangnya informasi mengenai undangan kegitan dan kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari.
Jumlah Jam	6,5 jam

3. Bina Keluarga Remaja (BKR)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan informasi kepada orang tua (ibu-ibu kader KB) mengenai pola asuh yang baik untuk anak-anak dan remaja.
Kegiatan	Sosialisasi
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu kader KB Desa Siraman dan Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Siraman dan Baleharjo
Waktu Kegiatan	Senin, 16 Oktober 2017 Kamis, 19 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Mahasiswa Rp60.000,- Balai Desa Rp500.00,-
Hasil Kegiatan	- Balai Desa Siraman Diikuti oleh 30org kader KB, 1org PLKB dan 2 Mahasiswa PLT. Kegiatan membahas tentang perkembangan dari setiap kader KB dan dilanjutkan dengan pengisian materi <i>parenting</i> oleh mahasiswa. - Balai Desa Baleharjo Diikuti oleh 25org Kader KB, 1org PLKB, dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan membahas tentang perkembangan dari setiap kader KB dan dilanjutkan dengan pengisian materi <i>parenting</i> oleh mahasiswa.
Faktor Pendukung	Antusias peserta yang hadir pada saat kegiatan.
Faktor Penghambat	Acara yang dilaksanakan tidak tepat waktu sehingga kegiatan semakin lama selesai.
Jumlah Jam	15 jam

4. Peningkatan Kapasitas FAGK

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Peningkatan Kapasitas FAGK
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan informasi dan wawasan kepada tamu undangan mengenai forum anak.
Kegiatan	Pemberian Materi, pembuatan pohon masalah, diskusi dan presentasi.
Sasaran Kegiatan	Anak-anak se-Kabupaten Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Bangsar Sewokoprojo
Waktu Kegiatan	Sabtu, 21 Oktober 2017 Sabtu, 28 Oktober 2017 Minggu, 29 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Mahasiswa Rp600.000,- Dinas Rp22.500.00,-
Hasil Kegiatan	Kegiatan dihadiri oleh 150 anak perwakilan dari 6 kecamatan yang ada di Gunungkidul di setiap pertemuan. Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, 4 narasumber dan anggota dari FAGK. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi, pembuatan pohon masalah di setiap kecamatan dan kemudian diskusi antar kelompok (per kecamatan).
Faktor Pendukung	Antusias peserta yang hadir pada saat kegiatan.
Faktor Penghambat	Jarak dari antar kecamatan menuju lokasi kegiatan serta waktu yang bertabrakan dengan kegiatan sekolah.
Jumlah Jam	39,5 jam

B. Program Kerja Penunjang

1. Arsip Surat Dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengelolaan Surat-surat
Tujuan Kegiatan	Mengelola surat masuk, surat keluar, undangan dan pembuatan surat di 3 bidang yaitu PPPA, PM, KB.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Rekapitulasi surat masuk- Rekapitulasi surat keluar- Rekapitulasi undangan- Surat data peserta KB
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D Komplek Bangsal Sewokoprojo Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Pada Minggu pertama sampai dengan minggu terakhir.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa PLT paham dengan kegiatan pengelolaan surat-surat yang ada di lembaga dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas yang memadai- Adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan mahasiswa PLT untuk penyelesaian tugas manajerial yang ada.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	38,5 jam

2. Rapat Internal Dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Rapat Internal
Tujuan Kegiatan	Peningkatan pengetahuan tentang kegiatan/kinerja dinas
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat pengendalian internal DP3AKBPM&D - Rapat kebijakan PPPA - Rapat UPK bidang PM - Rapat Koordinasi Kampung KB - Rapat dan Penyusunan Bisnis OPD - Koordinasi RAPBDes
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D Komplek Bangsal Sewokoprojo Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Minggu ke1-terakhir.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa PLT paham mengenai kinerja lembaga sesuai bidang-bidang yang ada.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas yang memadai - Adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan mahasiswa PLT untuk penyelesaian tugas manajerial yang ada.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	35 jam

3. Input Analisis Jabatan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Input Analisis Jabatan
Tujuan Kegiatan	Pembaruan (update) data semua bidang dan substansi dinas
Bentuk Kegiatan	Penginputan data-data analisis jabatan per sub bagian yang ada di Dinas.
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D Komplek Bangsal Sewokoprojo Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Minggu terakhir bulan November (6-7)
Hasil Kegiatan	Mahasiswa PLT paham mengenai kinerja bidang-bidang yang ada di DP3AKBPM&D.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Fasilitas yang memadai - Adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan mahasiswa PLT untuk penyelesaian tugas manajerial yang ada.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	15 Jam

C. Pengelolaan Program Kerja Lembaga

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengelolaan Program Kerja Lembaga
Tujuan Kegiatan	- Memberikan informasi mengenai pengelolaan program kepada Mahasiswa PLT - Menambah kapasitas mahasiswa PLT dalam hal

	penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu program.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Baksos KB di Gedangsari - Deklarasi Gardu Handini di Purwosari - Peresmian Gedung KB di Panggang - Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa - Penerimaan Tamu dari Dispermenes Pati - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) - P2TP2A - Sosialisasi di SD Muh. Karangtengah - Evaluasi P2WKSS di Desa Ngalang - Asosiasi Pedagang Jajanan Pasar Indonesia
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	Wilayah Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Minggu I, II, III, IV, V dan VIII
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT paham mengenai pengelolaan program - Mahasiswa PLT mempunyai pengetahuan lapangan mengenai pengelolaan program, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan mahasiswa PLT untuk penyelesaian tugas pengelolaan program.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	78 jam

D. Program Kerja Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan breafing kegiatan dan kinerja pegawai DP3AKBPM&D
Bentuk Kegiatan	Apel
Sasaran Kegiatan	Pegawai DP3AKBPM&D dan Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	Halaman DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	Setiap Senin pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan Apel diikuti oleh kurang lebih 50 pegawai DP3AKBPM&D dan 10 mahasiswa PLT
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	Adanya pegawai yang terlambat dan Kondisi cuaca yang tidak menentu
Solusi	Peserta yang telat langsung memasuki barisan untuk mengikuti apel
Jumlah Jam	3,5 jam

b. Koordinasi dan pembagian tugas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Koordinasi dan pembagian tugas
Tujuan Kegiatan	Melakukan koordinasi terkait kegiatan yang dilakukan bidang pada hari tersebut serta pembagian tugas masing-masing mahasiswa di bidang.
Bentuk Kegiatan	Koordinasi
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai tiap bidang
Tempat Kegiatan	Masing-masing bidang di DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	Minggu ke I, II, VII, VIII dan IX
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa dan

	pegawai serta pembagian tugas yang jelas.
Faktor Pendukung	1) Adanya komunikasi dua arah antar pegawai dan mahasiswa 2) Adanya bimbingan dari pegawai untuk pelaksanaan kegiatan
Faktor Penghambat	Terdapat beberapa kegiatan yang mendadak sehingga belum dapat dikoordinasikan sebelumnya
Solusi	Untuk kegiatan mendadak yang membutuhkan bantuan mahasiswa langsung disampaikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan di laksanakan
Jumlah Jam	17,5 jam

E. Program Kerja Insidental

a. Penerjunan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penerjunan PLT
Tujuan Kegiatan	Melakukan penerjunan PLT kelokasi PLT secara resmi dan mengkoordinasikan kegiatan PLT di lembaga
Bentuk Kegiatan	Koordinasi
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	15 September 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan perwakilan tiap bidang di DP3AKBPM&D.
Faktor Pendukung	Adanya perwakilan tiap bidang yang menyampaikan kegiatan umum bidang, Komunikasi yang bersifat 2 arah
Faktor Penghambat	Tidak semua bidang dapat diwakili oleh 1 pegawai sehingga belum memiliki gambaran kegiatan bidang
Solusi	Melakukan observasi langsung ke bidang tersebut setelah selesai penerjunan
Jumlah Jam	1,5 jam

b. Perpisahan dan penarikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perpisahan dan Penarikan PLT
Tujuan Kegiatan	Melakukan penarikan mahasiswa PLT setelah selesainya kegiatan PLT
Bentuk Kegiatan	Perpisahan dalam bentuk sarasehan
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Bangsas Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	Persiapan : 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14 November 2017 Pelaksanaan : 15 November 2017
Biaya Kegiatan	Rp 3.000.000 (dinas) Rp 1.200.000 (mahasiswa)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan kurang lebih 50 tamu undangan dari DP3AKBPM&D, PLKB, DPL, dan pegawai purna tugas dan alih tugas DP3AKBPM&D. Kegiatan PLT UNY resmi berakhir.
Faktor Pendukung	1) Adanya kerjasama antar mahasiswa dan DP3AKBPM&D untuk melaksanakan kegiatan 2) Semua bidang meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan 3) Kegiatan bersifat nonformal dan diselingi adanya hiburan 4) Adanya penyampaian hasil PLT oleh mahasiswa
Faktor Penghambat	1) Padatnya kegiatan dilembaga sehingga kesulitan menentukan waktu dan tempat 2) Kegiatan tidak hanya perpisahan PLT tetapi juga perpisahan pegawai purna tugas dan alih tugas DP3AKBPM&D
Solusi	Melakukan koordinasi dg pembimbing lapangan dan sekretaris dinas agar kegiatan dapat dihadiri semua pegawai serta koordinasi teknis acara agar sesuai dengan tujuan.
Jumlah Jam	12 jam

c. Pengenalan potensi wisata

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengenalan potensi wisata
Tujuan Kegiatan	Melakukan identifikasi lokasi wisata pantai di Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Perjalanan wisata
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan 4 pegawai DP3AKBPM&D dan 10 Mahasiswa PLT UNY
Tempat Kegiatan	Pantai Kukup dan Sepanjang
Waktu Kegiatan	14 November 2017
Biaya Kegiatan	Rp 600.000 (dinas)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan 4 pegawai dari DP3AKBPM&D. Melakukan kunjungan wisata sekaligus mengenalkan potensi wisata di Gunungkidul.
Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi antara mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D 2) Waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaan kegiatan
Faktor Penghambat	-
Solusi	-
Jumlah Jam	5 Jam

d. Perayaan ulang tahun Kepala Dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perayaan ulang tahun pegawai DP3AKBPM&D
Tujuan Kegiatan	Melakukan perayaan ulang tahun Kepala dinas dan pegawai bidang Pemerintahan Desa
Bentuk Kegiatan	Syukuran
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	17 Oktober 2017, 20 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 500.000 (dinas)

Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan sekitar 50 pegawai dari DP3AKBPM&..
Faktor Pendukung	Kegiatan dilakukan pagi hari sebelum aktivitas masing-masing bidang, Ruangan yang memadai
Faktor Penghambat	-
Solusi	-
Jumlah Jam	2 jam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul merupakan hasil masukan kritik dan saran-saran yang diberikan oleh pihak DP3AKBPM&D dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa membersamai penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PLT berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL Bapak Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana.

1. Program Kerja Individu

a. Pembuatan Konten Website

Pembuatan substansi website dinas adalah pembuatan konten berupa artikel oleh mahasiswa PLT. Artikel yang diunggah merupakan rangkuman dari kegiatan yang dilakukan oleh dinas dan kegiatan yang dilakukan PLT di luar dinas. Program ini bertujuan untuk bahan publikasi kegiatan Dinas P3AKBPM&D di website dinas. Bentuk kegiatannya yaitu penyusunan artikel, presentasi artikel, revisi artikel dan upload artikel. Setiap mahasiswa PLT dikhususkan membuat minimal 3 artikel untuk diupload dan para admin disetiap bidang di DP3AKBPM&D. Pelaksanaan program ini lebih

fleksibel yaitu selama masa PLT. Dari program tersebut diharapkan meningkatkan eksistensi DP3AKBPM&D dan sebagai wadah untuk konsultasi antara pegawai dan warga.

b. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)

Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) adalah suatu kegiatan dalam upaya pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan PIK-R Desa Baleharjo dilaksanakan pada Hari Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 18.30-selesai. Kegiatan ini diadakan dalam upaya membentuk remaja yang aktif dan produktif agar tidak masuk dalam jumlah perkawinan di bawah umur yang sedang ramai kasusnya. Kegiatan PIK-R dilaksanakan di Balai Desa Baleharjo yang dihadiri oleh 7 orang remaja, 1 orang PLKB Wonosari, 3 mahasiswa PLT. Kegiatan ini diisi dengan pemberian materi tentang pendalaman lebih jauh tentang PIK-R oleh PLKB Wonosari dan dilanjutkan pemberian materi tentang kesehatan reproduksi oleh mahasiswa PLT.

c. Bina Keluarga Remaja (BKR)

Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan program kerjasama antara mahasiswa PLT dengan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Wonosari dan Semanu. Sosialisasi ini dilaksanakan di 2 tempat yang berbeda yaitu di Desa Siraman Kecamatan Wonosari pada Senin, 16 Oktober 2017 dan Desa Baleharjo Kecamatan Wonosari pada Kamis, 19 Oktober 2017. Tujuan diadakannya sosialisasi mengarah pada tujuan program BKR itu sendiri yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan orang tua dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja baik fisik maupun intelektual, kesehatan reproduksi, mental, emosional, sosial dan moral spritual secara seimbang melalui komunikasi yang efektif. Sehingga sasaran utama dari sosialisasi ini lebih mengarah pada keluarga yang memiliki remaja namun tidak menutup kemungkinan pada orangtua lain. Materi dalam sosialisasi BKR adalah Bahasa cinta untuk anak dan pola asuh yang tepat untuk menghadapi anak usia 0-18th. Dari kegiatan sosialisasi *parenting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan orang tua dalam membina perilaku anak dan remaja dalam kehidupan sehari – hari.

d. **Peningkatan Kapasitas FAGK**

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara mahasiswa PLT dengan Bidang Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (PPPA) di DP3AKBPM&D, Fasilitator Forum Anak Gunungkidul (FAGK), dan pengurus FAGK. Pada pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa PLT berperan sebagai fasilitator teknis kegiatan, pengisi materi, dan pendamping kegiatan.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong partisipasi anak dalam kehidupan masyarakat melalui terbentuknya Forum Anak di tiap-tiap desa. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan anak-anak dari 18 kecamatan di Gunungkidul yang dalam pelaksanaannya dibagi dalam 3 hari yaitu pada tanggal 21, 28, dan 29 Oktober 2017 di bangsal Sewoko Projo Gunungkidul. Kegiatan dihadiri oleh 150 anak dari perwakilan 3 kecamatan per harinya. Selain itu kegiatan juga dihadiri oleh perwakilan dan camat dari masing-masing daerah yang diundang. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu dari Kepala Bidang PPPA dan Kepala Bidang Pemerintahan Desa DP3AKBPM&D, SOS Children Village Yogyakarta, dan mahasiswa PLT UNY. Dalam hal ini Mahasiswa PLT UNY menyampaikan materi mengenai gadget dengan tema "*My Gadget My Adventure*". Selain penyampaian materi, juga dilaksanakan diskusi kelompok per-kecamatan yang didampingi mahasiswa PLT UNY dan fasilitator FAGK untuk menemukan masalah serta solusi dimasing-masing daerahnya yang kemudian dituangkan kedalam pohon masalah. Setelah membuat pohon masalah kemudian tiap kelompok kecamatan mempresentasikan hasil diskusi di depan seluruh forum anak.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya partisipasi anak serta mampu memelopori terbentuknya forum anak tiap-tiap desa di Gunungkidul.

2. Program Kerja Penunjang

a. **Arsip Surat Dinas**

Pengelolaan surat-surat merupakan program manajerial di DP3AKBPM&D. Program ini terdiri dari beberapa tugas seperti rekapitulasi surat masuk, rekapitulasi surat keluar, rekapitulasi undangan dan pembuatan surat pawiyatan pamong desa. Pelaksanaan program pengelolaan surat-surat secara

fleksibel selama masa PLT. tujuan dari program yaitu peningkatan pengetahuan mahasiswa PLT dalam mengelola surat-surat di lembaga yang meliputi 3 bidang yaitu, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

b. Rapat Internal Dinas

Rapat pengendalian internal merupakan rapat koordinasi DP3AKBPM&D dengan 3 bidang yaitu pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana ataupun lembaga lain. Rapat pengendalian internal tersebut misalnya rapat pengendalian internal DP3AKBPM&D yang membahas tentang bisnis OPD, Rapat pengendalian internal DP3AKBPM&D, Rapat kebijakan PPPA, Rapat UPK bidang PM, Rapat Koordinasi Kampung KB, Rapat dan Penyusunan Bisnis OPD, Koordinasi RAPBDes. Keikutsertaan mahasiswa dengan program ini secara fleksibel selama masa PLT.

c. Input Analisis Jabatan

Input analisis jabatan semua pegawai DP3AKBPM&D bertujuan untuk mengetahui kebutuhan posisi pegawai di DP3AKBPM&D. Kegiatan ini berupa input data secara online ke *website* Gunungkidul yang dilakukan di ruang TU DP3AKBPM&D. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 25 Oktober 2017 dan Senin, 12 November 2017. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT yang dibimbing oleh pegawai DP3AKBPM&D.

3. Pengelolaan Program Kerja Lembaga

a. Baksos KB di Gedangsari

Kegiatan baksos KB di Gedangsari dilaksanakan pada Senin, 18 September 2017. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Gedangsari dan dihadiri oleh ibu-ibu dari semua desa yang ada di Kecamatan Gedangsari. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang selalu diadakan oleh DP3AKBPM&D khususnya bidang KB yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat untuk mengadakan baksos. Kegiatan baksos ini dilaksanakan untuk membantu tujuan dari bidang KB dalam upaya pengendalian jumlah penduduk di Kabupaten Gunungkidul. DP3AKBPM&D bekerja dalam hal pendampingan jalannya kegiatan dan penyediaan alat-alat kontrasepsi, sedangkan Puskesmas setempat bekerja

dalam hal penanganan medis untuk pemasangan alat kontrasepsi. Kegiatan baksos KB di Kecamatan Gedangsari ini dihadiri oleh 90 peserta KB, yang diantaranya 75 orang peserta KB implant dan 15 orang peserta KB IUD.

b. Deklarasi Gardu Handini di Purwosari

Deklarasi Gardu Handini merupakan suatu gerakan yang dilakukan untuk mengatasi pernikahan dibawah umur serta perlindungan terhadap perempuan dan anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 September 2017 di Puskesmas Kecamatan Purwosari. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Purwosari dan dihadiri oleh Kepala DP3AKBPM&D. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 orang tamu undangan, 5 orang pembicara dan 3 orang mahasiswa PLT.

c. Peresmian Gedung KB di Panggang

Peresmian Gedung KB di Panggang dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 September 2017 di Kecamatan Panggang. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang tamu undangan, 7 orang pembicara dan 3 mahasiswa PLT. Peresmian gedung KB ini dilakukan dalam rangka untuk membantu puskesmas setempat dalam upaya penanganan KB dan guna meningkatkan kualitas layanan KB di Kecamatan Panggang. Gedung KB ini merupakan gedung pelayanan KB satu-satunya yang ada di Kecamatan Panggang.

d. P2TP2A

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) merupakan program yang bekerjasama dengan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak DP3AKBPM&D. Kegiatan yang dilakukan antara lain penjagaan kantor P2TP2A, penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak serta konseling korban KDRT. Kegiatan P2TP2A dilakukan pada 25 September 2017, 6 dan 8 November 2017.

e. Sosialisasi di SD Muh. Karangtengah

Kegiatan Sosialisasi “Dampak dan Pencegahan Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah” berlangsung pada Selasa, 26 September 2017 di SD Muhammadiyah Karangtengah. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DP3AKBPMD) khususnya bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA). Kegiatan ini dilaksanakan atas permintaan dari pihak sekolah kepada bidang PPA untuk

mengadakan sosialisasi *parenting*. Sosialisasi ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyalahgunaan gadget dan internet khususnya pada anak-anak usia sekolah. Oleh karena itu sosialisasi ini diadakan guna meminimalisir penyalahgunaan penggunaan gadget pada anak usia sekolah. Sosialisasi ini ditujukan pada orang tua atau wali murid SD Muhammadiyah Karangtengah. Sosialisasi ini dihadiri oleh para wali murid SD Muhammadiyah Karangtengah dari kelas 1-6 yang berjumlah 120 orang. Kepala Dukuh Karangtengah yaitu Bapak Subani selaku komite sekolah turut hadir dalam kegiatan sosialisasi ini. Pada kegiatan ini diharapkan para orang tua atau wali murid dapat menggunakan gadget dengan bijak dan juga mengawasi penggunaan gadget pada anak-anak mereka.

f. Evaluasi P2WKSS di Desa Ngalang

Evaluasi Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) dilakukan di Desa Ngalang dilakukan pada Hari Jumat, 6 Oktober 2017. Kegiatan ini berupa kunjungan dari perwakilan pendamping P2WKSS kabupaten dan DP3AKBPM&D ke Desa Ngalang yang merupakan desa sampel untuk diajukan lomba desa tingkat kabupaten. Kegiatan yang adalah survei lokasi dusun dan evaluasi berbagai komponen yang akan diajukan untuk lomba. Kegiatan ini dilakukan 2 hari sebelum hari H (lomba) dilaksanakan.

g. Penutupan TMMD I di Dadapayu

Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) adalah sebuah program yang dilakukan oleh TNI AD dalam upaya pembangunan suatu desa. Dalam program ini TNI AD menggandeng DP3AKBPM&D dalam melaksanakan setiap kegiatan yang ada terutama dalam pengelolaan dana yang digunakan untuk pembangunan desa. Kegiatan ini khususnya merangkul bagian Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PM). Kegiatan TMMD I ini dilaksanakan di Desa Dadapayu yang berjalan selama beberapa bulan. Penutupan kegiatan TMMD I dilakukan pada Rabu, 25 Oktober 2017 yang berlokasi di Lapangan Desa Dadapayu. Kegiatan berupa hiburan yang diberikan untuk masyarakat Desa Dadapayu. Peserta yang hadir pada malam puncak penutupan TMMD I Desa Dadapayu adalah 800 orang.

h. Asosiasi Pedagang Jajanan Pasar Indonesia

Asosiasi pedagang jajanan pasar Indonesia merupakan suatu bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan yang dibina dan didampingi oleh Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). Kegiatan ini berupa pertemuan atau rapat yang diadakan di salah satu rumah anggota yang berada di Desa Siraman. Pertemuan ini dilaksanakan pada Rabu, 8 November 2017 yang dihadiri oleh 25 orang tamu undangan yang merupakan anggota dari kelompok ikatan pedagang dan pengusaha makanan di Gunungkidul (khususnya kecamatan Wonosari), 4 mahasiswa PLT dan sekretaris Bidang PPPA. Kegiatan yang dilakukan berupa pembahasan mengenai jajanan sehat untuk anak-anak sekolah yang ada di Kab.Gunungkidul dan pembahasan mengenai makanan atau oleh-oleh khas daerah Gunungkidul yang akan dirilis dari segi pengemasan dan pemasaran.

i. Monitoring Evaluasi Dana Desa

Monitoring Evaluasi (Monev) Dana Desadilakukan oleh Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PM) di setiap kecamatan yang ada di Gunungkidul. Kegiatan monev dana desa ini bertujuan untuk memonitoring administrasi dan penggunaan dana desa, memberikan informasi dan arahan kepada penerima dana desa untuk pemanfaatan dana yang baik dan tepat. Kegiatan monev ini dilaksanakan di berbagai tempat yairu pada Selasa, 10 Oktober 2017 di Desa Tambakromo, Kecamtan Ponjong, Selasa, 7 November 2017 di Kecamatan Girisubo dan Rongkop, Kamis 9 November 2017 di Kecamatan Tanjungsari dan Senin, 13 November 2017 di Desa Purwodadi.

D. Program Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Apel pagi merupakan program rutin dari DP3AKBPM&D yang dilaksanakan setiap hari senin, pukul 07.30 WIB di halaman depan DP3AKBPM&D. Dalam apel pagi seluruh pegawai DP3AKBPM&D diwajibkan untuk mengikuti. Tujuan dilaksanakannya apel pagi yaitu untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman terkait persiapan program lembaga yang akan dilaksanakan, maupun evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

b. Koordinasi Pembagian Tugas

Koordinasi dan pembagian tugas merupakan program rutin yang dilaksanakan mahasiswa PLT baik secara kelompok bidang maupun bersama pegawai DP3AKBPM&D. Pelaksanaan program yaitu sebelum kegiatan dinas dimulai ataupun sesudah kegiatan dinas selesai. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat menyelesaikan jobdesnya masing-masing dengan baik.

E. Program Insidental

a. Pelepasan dan Penerjunan PLT

Kegiatan penerjunan PLT dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017 di Bangsal Sewoko Projo. Kegiatan ini merupakan penerimaan mahasiswa PLT secara resmi di DP3AKBPM&D. Dalam kegiatan ini mahasiswa berkenalan dengan pegawai dinas dan dijelaskan beberapa jobdes dari 4 bidang di DP3AKBPM&D yaitu bidang pemerintahan desa, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang pemberdayaan perempuan dan anak serta bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana oleh bapak Bagda Sumpena.

b. Syukuran Ulang Tahun Kepala DP3AKBPM&D

Pada Selasa, 17 Oktober 2017 dan Jum'at, 20 Oktober 2017 dilaksanakan perayaan ulang tahun kepala dinas DP3AKBPM&D bapak Sujoko dan Ibu Nining. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjukkan rasa turut bahagia atas bertambahnya umur dan do'a bersama untuk Bapak Sujoko dan Ibu Nining agar menjadi pribadi yang lebih baik dimasa depan

c. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul

Pengenalan potensi wisata bertujuan untuk mengenalkan wisata pantai Gunungkidul. Mahasiswa PLT bersama beberapa pegawai dari DP3AKBPM&D mengunjungi 2 lokasi yaitu pantai Kukup dan pantai Sepanjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 14 November 2017 pukul 11.00 sampai 16.30 WIB. Dalam kegiatan ini pula perwakilan dari mahasiswa PLT dan pegawai DP3AKBPM&D mengutarakan kesan dan pesan selama maha PLT di DP3AKBPM&D.

d. Perpisahan PLT dan Penarikan

Kegiatan Perpisahan dan Penarikan PLT dilaksanakan di Bangsal Sewoko Projo tanggal 15 November 2017. Kegiatan dimulai pukul 07.30-15.30 WIB, dengan kegiatan awal dibuka oleh MC dengan salam dan pembacaan doa. Selanjutnya Sambutan dari kepala DP3AKBPM&D, Sekretaris DP3AKBPM&D dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Acara dilanjutkan dengan Presentasi kegiatan mahasiswa PLT selama masa PLT kemudian penyampaian kesan dan pesan dari salah satu wakil mahasiswa PLT. Kegiatan Perpisahan dan Penarikan PLT bukan hanya untuk mahasiswa PLT namun juga perpisahan DP3AKBPM&D dengan pegawai mutasi dan pensiun. Selanjutnya pemberian kenang-kenangan dari Mahasiswa PLT dan juga kenang-kenangan dari DP3AKBPM&D serta untuk pegawai mutasi dan pensiun. Kegiatan ditutup dengan hiburan berupa electone bersama.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY yang dilaksanakan di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul dimulai pada tanggal 15 September s.d 15 November 2017. PLT merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran secara praktik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka dalam pelaksanaan PLT mahasiswa melaksanakan kegiatan yang bersifat pembelajaran maupun pengelolaan program. Pelaksanaan PLT di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program tidak mengalami banyak hambatan. Pelaksanaan PLT ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam masyarakat untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. PLT Mmemberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan secara nyata teori yang didapatkan di bangku perkuliahan langsung ke sasaran masyarakat.
3. PLT dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, dan penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
4. PLT dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tutor pembelajaran.
5. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan

kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

6. Mahasiswa dapat melatih mental diri dan mengembangkan jiwa sosialnya karena banyak bertemu dengan berbagai elemen masyarakat, serta sasaran pembelajaran yang beragam dimulai dari balita hingga lansia.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing ini antara lain:

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
- 2) Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun non formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
- 3) Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
- 4) Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen, dan memilih metode yang tepat.
- 5) Sebagai sarana aplikasi terhadap teori yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan langsung kedalam masyarakat.

B. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh variasi kegiatan serta metode baru dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga ataupun pikiran dalam melaksanakan program kegiatan.
- 3) Terjalannya silaturahmi antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan lembaga.
- 4) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 5) Mendapatkan gambaran nyata kegiatan pemberdayaan yang ada dimasyarakat sebagai salah satu ranah dari pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah
- 6) Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PLT.

B. SARAN

i. Lembaga

- a. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.
- b. Mengkomunikasikan tugas dan tanggungjawab mahasiswa PLT ke semua bidang sehingga terjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan masing-masing bidang.
- c. Pembagian tugas yang jelas dan merata agar dapat meningkatkan kinerja mahasiswa PLT

ii. Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga agar tidak terjadi kesalahan informasi dan agar baik pihak lembaga atau pihak universitas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- b. Membuat panduan yang jelas terutama untuk penyelenggaraan PLT bagi mahasiswa yang melaksanakan PLT di lembaga yang tidak melaksanakan kegiatan pengajaran seperti halnya sekolah formal.
- c. Format penilaian dikemas sesuai dengan tempat PLT, karena tidak semua PLT dilaksanakan di sekolah formal sehingga perlu adanya format penilaian lebih jelas khususnya untuk PLT di Dinas.

iii. Mahasiswa

- a. Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa seharusnya melakukan observasi yang matang terkait penyelenggaraan program di lembaga.
- b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak lembaga untuk memudahkan pelaksanaan PLT.
- c. Lebih mempersiapkan diri secara mental dan fisik karena kondisi dan suasana PLT itu berbeda dengan kondisi dan suasana saat di perkuliahan.

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

Nama Lembaga : DP3AKBPM&D
Alamat Lembaga : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Nama : Jueniver Rizqiars D
No Mahasiswa : 14102244018
Fak/jur/ Prodi : FIP/PLS/PLS

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tiap Minggu								Jumlah Jam P	
		September		Oktober				November			
		I	II	I	II	III	IV	I	II		
1. Program Kerja Individu											
a	Observasi	P	1	1	1						3
b	Penyusunan Matrik Program	P			2						2
c	Pembuatan Konten Website	P	4			3	3		3		13
d	Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)	P				6.5					6.5
e	Bina Keluarga Remaja (BKR)	P					11	4			15
f	Peningkatan Kapasitas FAGK	P					15.5	24			39.5
g	Pembuatan Laporan PLT	P								16	16
2. Program Kerja Penunjang											
a Manajerial (Administrasi)											
1	Arsip Surat Dinas	P		3.5	3.5	7.5	7	2.5	10	4.5	38.5
2	Rapat Internal Dinas	P	1	4	7	4	8	11			35
3	Input Analisis Jabatan	P						15			15
3. Pengelolaan Program Kerja Lembaga											
b Pengelolaan Program											
1	Baksos KB di Gedangsari	P	6		6						12
2	Deklarasi Gardu Handini di Purwosari	P	2								2
3	Peresmian Gedung KB di Panggang	P	3								3
4	P2TP2A	P		5.5					11		16.5
5	Sosialisasi di SD Muh. Karangtengah	P		5							5
6	Evaluasi P2WKSS di Desa Ngalang	P			6						6
7	Penutupan TMMD I di Dadapayu	P						5.5			5.5
8	Asosiasi Pedagang Jajanan Pasar Indonesia	P							2		2
9	Monitoring Evaluasi Dana Desa	p				6			14	6	26
4. Program Rutin lembaga											
a	Apel Pagi	P	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		0.5	3.5
b	Koordinasi dan pembagian tugas	P	2	2.5	2	2	2.5	2	2.5	2	17.5
5. Program Insidental											
a	Pelepasan dan Penerjunan PLT	P	1.5								1.5
b	Syukuran Ulang Tahun Kepala DP3AKBPM&D	P					2				2
c	Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul	p								5	5
d	Perpisahan PLT	p							4	8	12
TOTAL JAM		P									303

KETERANGAN

P = Pelaksanaan

Kepala DP3AKBPM&D

Sujoko, S.Sos, M.Si
NIP. 196010171989031004

Pembimbing Lembaga

Bagda Sumpena, SE
NIP. 19601024198303 1 00

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 198005122005011001

Mahasiswa PPL

Jueniver Rizqiars Derna
NIM. 14102244018

Lampiran 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN

(RPP)

Prodi/fakultas : Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga : DP3AKBPM&D
Nama program : Sosialisasi Reproduksi Remaja
Sasaran : PIK-R Kecamatan Baleharjo
Materi : Kesehatan Reproduksi Remaja
Alokasi waktu : 90 menit

Standar kompetensi:

1. Warga belajar mengerti tentang Reproduksi Remaja;
2. Warga belajar mengerti tentang Hak-hak remaja
3. Warga belajar mengerti tentang larangan dan anjuran ketika menstruasi

Kompetensi Dasar:

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian Reproduksi remaja;
2. Warga belajar mengerti tentang hak-hak masa remaja
3. Warga belajar mengerti tentang kesehatan reproduksi dan cara menjaga kesehatan reproduksi

Indikator :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian Reproduksi remaja;
2. Warga belajar dapat mengerti tentang hak-hak masa remaja;
3. Warga belajar dapat menerapkan tentang cara menjaga kesehatan reproduksi;

Tujuan pembelajaran:

- Warga belajar dapat mengerti tentang reproduksi remaja dan cara menjaga kesehatan reproduksi.

Materi pembelajaran:

- Kesehatan Reproduksi Remaja

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi: a. Menanyakan pendapat WB tentang pengertian reproduksi remaja b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	15 mnt
2	Kegiatan inti	Membahas materi tentang pengertian reproduksi dan menstruasi;	Ceramah & diskusi	Modul, Power point	60 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Diskusi dan Review materi Meminta WB untuk menjelaskan ulang materi yang sudah diberikan 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		15 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu modul, buku, dan internet.

Penilaian

- Wawancara

Yogyakarta, 20 November 2017

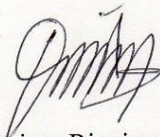
Menyetujui,

~~Dosen~~ Pembimbing



Bagda Sumpena, SE.
NIP. 19601024198303 1 00

Mahasiswa



Juehiver Rizqians D
NIM. 14102244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN

(RPP)

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/ FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Hari/ Tanggal	: Kamis, 19 Oktober 2017
Program Kegiatan	: Sosialisasi (BKR)
Kelompok Belajar	: Ibu-ibu Kader KB Desa Baleharjo
Materi	: Pola Asuh
Alokasi waktu	: 60 menit

STANDAR KOMPETENSI:

1. Warga belajar mengerti tentang pola asuh yang baik dan benar;
2. Warga belajar mengerti tentang macam-macam pola asuh yang baik dan benar;

KOMPETENSI DASAR:

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh yang baik dan benar;
2. Warga belajar mengerti tentang macam-macam pola asuh yang baik dan benar;

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh;
2. Warga belajar dapat menentukan sikap yang tepat untuk menyikapi pola asuh yang baik dan benar untuk anak;

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh yang baik, macam-macam bahasa cara mendidik anak dan bagaimana mengenali serta menanggapi bahasa anak dan keinginan anak. Sehingga diharapkan setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

MATERI PEMBELAJARAN:

Cara memberikan kasih sayang yang baik kepada anak (*Parenting*), macam-macam kebutuhan anak, dan bagaimana menyikapi anak dalam masa pengasuhan.

Langkah-langkah pembelajaran:

No.	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi: a. Menanyakan pada WB sudah mengetahui tentang pola asuh dan orang tua dalam pengasuhan. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi
2	Kegiatan inti	1. Membahas materi tentang pengertian pola asuh dan macam-macam kebutuhan anak; 2. Membahas mengenai bagaimana menyikapi dan mendidik anak. 3. Diskusi permasalahan terkait anak dalam kehidupan sehari-hari.	Ceramah & diskusi	Modul, Power point
3	Kegiatan penutup	1. Review materi 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi & ceramah	

Alat/Bahan:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD.

Sumber belajar:

Modul, buku, dan internet.

Penilaian

- Wawancara

Wonosari, 18

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE.
NIP. 19601024198303 1 00

Mahasiswa



Jueniver Rizqiars
NIM. 1410224401

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN

(RPP)

Prodi/fakultas : Pendidikan Luar Sekolah/ FIP
Nama lembaga : DP3AKBPM&D
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Nama program : Sosialisasi
Sasaran : Ibu-ibu kader Keluarga Berencana di Desa Siraman
Materi : Bahasa Cinta Anak
Alokasi waktu : 60 menit

Standar kompetensi:

1. Warga belajar mengerti tentang bahasa cinta anak;
2. Warga belajar mengerti tentang macam-macam bahasa cinta anak;

Kompetensi Dasar:

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian bahasa cinta anak;
2. Warga belajar rmengeti tentang peran orang tua dalam menanggapi bahasa cinta anak dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian bahasa cinta anak;
2. Warga belajar dapat mengenali bahasa cinta untuk anak

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang bahasa cinta untuk anak. Sehingga diharapkan setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran:

Pengertian bahasa cinta untuk anak

Langkah-langkah pembelajaran:

No .	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi: a. Menanyakan pada WB tentang bahasa cinta anak b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	10 mnt

2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas materi tentang pengertian bahasa cinta macam-macam kebutuhan anak; 2. Membahas mengenai bagaimana menyikapi bahasa cinta anak. 3. Diskusi permasalahan terkait anak dalam kehidupan sehari-hari. 	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	40mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review materi 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup. 	Diskusi & ceramah		10mnt

Alat/Bahan:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD.

Sumber belajar:

Modul, buku, dan internet.


Penilaian:

- Wawancara

Wonosari, 16 Oktober 2017

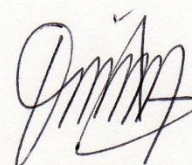
Menyetujui,

Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE.
NIP. 19601024198303 1 00

Mahasiswa



Jueniver Rizqiars D
NIM. 14102244018

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: DP3AKBPM&D
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 28 Oktober 2017
Nama program	: Diskusi
Sasaran	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/ Sederajat
Materi	: Kenakalan remaja di Kecamatan Tepus
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang kenakalan remaja;
2. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja;
3. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus kenakalan remaja;

Kompetensi Dasar:

1. Warga belajar mengerti tentang kenakalan remaja;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah kenakalan remaja;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus kenakalan remaja;

Indikator:

1. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus kenakalan remaja;
2. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi dan mencegah kenakalan remaja;
3. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari kenakalan remaja dalam pohon masalah;
4. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain;

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus kenakalan remaja, dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja.

Materi pembelajaran:

Kenakalan Remaja

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang kenakalan remaja.	Diskusi	RPP, data namakecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Mendiskusikan kasus kenakalan remaja yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa. 3. Mendiskusikan penyebab masalah dan akibat dari kasus kenakalan remaja. 4. Mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi dan mencegah kenakalan remaja. 5. Menggambar pohon masalah. 6. Mempresentasikan hasil karya kelompok.	Brind stormin g&disk usi	Spidol, kertaswarna, kertasplano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem.

Sumber belajar


Manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

Presentasi, diskusi (Tanya Jawab)

Wonosari, 28 Oktober 2017

Menyetujui,

 Pembimbing



Bagda Sumpena, SE.

NIP. 19601024198303 1 00

Mahasiswa



Juener Rizqiar D

NIM. 14102244018

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: DP3AKBPM&D
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 21 Oktober 2017
Nama program	: Diskusi
Sasaran	: Siswa SMP/ Sederajat dan SMA/ Sederajat
Materi	: Pola Asuh di Kecamatan Rongkop
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi:

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh;
2. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus pola asuh yang kurang tepat;

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah dari pola asuh;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus pola asuh yang kurang tepat;

Indikator :

1. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus pola asuh;
2. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi dan mencegah pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari pola asuh yang kurang tepat dalam pohon masalah;

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh, dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pola asuh yang kurang tepat.

Materi pembelajaran:

Pola Asuh

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang pola asuh.	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Mendiskusikan kasus pola asuh yang kurang tepat yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa. 3. Mendiskusikan penyebab masalah dan akibat dari kasus pola asuh. 4. Mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi ketidaktepatan pola asuh. 5. Menggambar pohon masalah. 6. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.	<i>Brainstorming & diskusi</i>	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem.

Sumber belajar

manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

Presentasi, diskusi (Tanya Jawab).

Wonosari, 21 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE.
NIP. 19601024198303 1 00

Mahasiswa



Jueniver Rizqiars D
NIM. 14102244018

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: DP3AKBPM&D
Hari/ Tanggal	: Minggu, 29 Oktober 2017
Nama program	: Diskusi
Sasaran	: Siswa SMP/ Sederajat dan SMA/ Sederajat
Materi	: Pola Asuh di Kecamatan Gedangsari
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh;
2. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat dari pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus pola asuh yang kurang tepat;

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab dan akibat dari pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah dari pola asuh;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus pola asuh yang kurang tepat;

Indikator :

1. Warga belajar menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus pola asuh;
2. Warga belajar dapat menyebutkan masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pola asuh yang kurang tepat;
3. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi dan mencegah pola asuh yang kurang tepat;
4. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain;

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh, masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pola asuh yang kurang tepat.

Materi pembelajaran:

pola asuh yang kurang tepat, masalah dan akibat yang ditimbulkan dari adanya pola asuh yang kurang tepat.

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang pola asuh.	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Mendiskusikan kasus pola asuh yang kurang tepat yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa. 3. Mendiskusikan penyebab masalah dan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi ketidaktepatan pola asuh. 4. Menggambar pohon masalah. 5. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.	<i>Brind storming & diskusi</i>	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem.

Sumber belajar

Manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

Presentasi, diskusi (Tanya Jawab).

Wonosari, 29 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Bagda Sumpena, SE.
NIP. 19601024198303 1 00

Jueniver Rizqiars D
NIM. 14102244018

Lampiran 3. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT DI DP3AKBPM&D

1. PROGRAM INDIVIDU



Gambar 01. Kegiatan PIK-R di Balai Desa Baleharjo



Gambar 02. Kegiatan BKR di Baleharjo bersama ibu-ibu kader KB



Gambar 03. Kegiatan BKR di Desa Siraman bersama ibu-ibu kader KB



Gambar 04. Kegiatan diskusi Forum Anak bersama perwakilan Kecamatan Rongkop



Gambar 05. Kegiatan diskusi Forum Anak bersama perwakilan Kecamatan Tepus



Gambar 06. Hasil diskusi dan gambar Forum Anak Kecamatan Gedangsari

2. PROGRAM KERJA LEMBAGA



Gambar 07. Kegiatan Baksos KB di Kec. Gedangsari



Gambar 08. Deklarasi Gardu Handini bersama Bapak Kepala DP3AKBPM&D



Gambar 09. Sosialisasi Parenting di SD Muh. Karangtengah



Gambar 10. Studi Banding UPK Kec. Playen dengan UPK Kec. Godean



Gambar 11. Monev Dana Desa di Kec. Tanjungsari



Gambar 12. Survei lokasi Monev Dana Desa di Kec. Tanjungsari



Gambar 13. Monev Dana Desa di Desa Tambakromo Kec. Ponjong



Gambar 14. Survei Monev Dana Desa di Purwodadi, lokasi wisata Pantai Siung



Gambar 15. Sosialisasi Program Inovasi Desa (PID) di Kec. Girisubo



Gambar 16. Sosialisasi Program Inovasi Desa (PID) di Kec. Rongkop



Gambar 17. Asosiasi Jajanan Pasar Indonesia di Desa Siraman



Gambar 18. Rapat Koordinasi Kebijakan PPPA di Kantor Setda Gunungkidul